

Foresight system PLTU Jawa Tengah 2x1000 mw berbasis intelijen strategik mandiri PT BPI

Benita nusetyarini, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20510448&lokasi=lokal>

Abstrak

PLTU Jawa Tengah 2 X 1 000 MW merupakan program percepatan pembangkit 1 0 000 MW tahap II yang dilakukan PLN untuk mengejar pertumbuhan kebutuhan listrik nasional yang terus meningkat setiap tahun. PL TU ini dikatakan akan menjadi PLTU dengan kapasitas pembangkit terbesar se Asia Tenggara. Tidak hanya itu PLTU ini juga termasuk ke dalam dua program nasional yaitu Public Private Partnership dan Program Strategis yang dirancang untuk mempercepat pembangunan infrastruktur sesuai Masterplan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia (MP3EI). Namun proyek PL TU ini menghadapi banyak hambatan dan tantangan yang sesungguhnya dapat dijadikan peluang studi untuk menerapkan pendekatan intelijen strategis pada PT Bhinnasena Power Indonesia (BPI) selaku pelabana proyek sebagai basis untuk mengatasi hambatan pembangunan proyek. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang dilakukan dengan metode rancangan studi (Prunckun 2010). Data dikumpulkan dari sumber terbuka seperti Open Source Intelligence (OSI) Open Source Intelligence (OSINT) dan Valuedata OSINT (OSINT V) termasuk melalui wawancara. Penelitian ini menggunakan konsep pemetaan dari Ltebowitz (2006) tentang intelijen strategis Vecchato (2011) tentang sistem foresight dan Nutt (1999) tentang proses pengambilan keputusan untuk mendukung proses analisis juga digunakan teknik stakeholder mapping dan Socsal network analysis. Hasil penelitian menemukan bahwa BPI secara mandiri dapat menerapkan intelijen strategis yang baik memahami stakeholder sekaligus menggunakan stakeholder sebagai sumber informasi. Dengan bekal hal tersebut BPI mengetahui kebutuhan dan tantangan yang dihadapi perusahaan dalam mencapai tujuan dan proses pengambilan keputusan berlangsung lebih cepat karena bekal informasi intelijen.Central Jawa Power Plant 2 X 1 000 MW is included in the Jastack program 1 0 000 MW phase II which is being planned by PLN to fulfil the increasing needs of electricity supply each year. The power plant is stated to be the biggest power plant in South East Asia. Other than that the power plant is also included in two national programs which are the Public Private Partnership and the Strategic Program to enhance infrastructure development and Masterplan for Accelerated and Expanded Growth on Indonesia's Economic Development (MP3EI). However the power plant project has facing so many obstacles from the stakeholders which actually can become

oppm tunztzes Thzs .study zmplunent.s .st1 ategzc zntcllzgence app1 oach to PT
 Bhzma.sena Power Indonu.za (BPI) as the p1 OJect cont1 act01 zt become.s the bmzs
 to ove1 come obstacles zn the p1 OJCCL con.st1 uctwn by u.szng fm eszght .S} \tem
 managunent to gn e opp01 tunztv (o1 the .stakeholdu
 Thz\ thc.sz.s z.s a qualztatz1 c 1 c.sw1 ch whzch bung done hv .suentzfic method\ of
 tntcllzgena ana/y.sz.s (P1 unci un 20 I 0) The data z.s guthu ul f1 om open .sow co
 .such a.s Open Sow ce Data (OSD) Open Sow cc Infounatwn (OSIF) Open Sow cc
 Intcllzgena (OSINT} and Valzdatul OSINT (OSJNT V) zncludmg zntenzew.s The
 1 e.suu ch z.s u.szng concept\ by Lzehonzt::: (2006) about .st1 atcgzc zntcl!tgena
 Vachzato (20 II) about foi c.s1ght .s y.stun and Nutt (!999) about deczswn makmg
 p1 occ.s.s To .supp01 t the analytzw1 p1 oa.s.s stakeholdu mappzng technzque and
 .soul nct1VOII analys1.s we al.so hung used zn thz.s thesz.s
 The 1 uuu ch 1 c 1 at!ed that BPI wn apphul .st1 ategze zntclhgena zndependently to
 undu .stand the stakeholdu u.s \1 ell as to usc the stakeholdu a.s the sow ccs of
 znfm malum Ba.sul on that BPiundu stand.s the ({, zvu .s of change [01 the p1 OJCCLt
 P' ogn s.s Fon.szght .s y\tun a I .so a.s \z.st.s BPI to do co c1 uttwn goals 01 value
 u uttwn and the decz.szon malmg p1 oas.s can he done fa.stu due to the p1 e.suzce
 of mtclhgcnce zn[01 mat1on